

Resiliensi Komunitas Terhadap Bencana Banjir Bertumpu Pada Smart People: Studi Kasus Kampung Melayu Jakarta Timur = Community Resilience to Flood Disasters Based on Smart People: A Case Study of Kampung Melayu East Jakarta

Amir Musa, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546632&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengkaji resiliensi komunitas terhadap bencana banjir dalam panggung konsep smart city di salah satu kelurahan terpadat dan paling rawan banjir di DKI Jakarta. Penelitian-penelitian sebelumnya cenderung melihat smart city dari perspektif arsitektur kota berbasis infrastruktur teknologi. Namun, seiring waktu, semakin banyak studi yang mengangkat smart city dari sudut pandang sosial. Beberapa penelitian bahkan mulai mengaitkan smart city dengan konsep-konsep yang menekankan peran manusia, bukan hanya infrastruktur fisik kota. Meskipun demikian, studi-studi terdahulu belum banyak yang mengeksplorasi hubungan antara resiliensi komunitas terhadap bencana banjir dalam konteks smart city. Penelitian ini berargumen bahwa komunitas di Kampung Melayu yang terdampak banjir memiliki tingkat resiliensi yang meningkat seiring dengan penerapan teknologi informasi dan komunikasi. Resiliensi ini tidak dapat dipisahkan dari intervensi teknologi, informasi, dan komunikasi yang terintegrasi dengan pengetahuan lokal. Untuk menguji argumen ini, digunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus melalui wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunitas di Kampung Melayu memiliki pengetahuan lokal yang diperoleh dari pengalaman menghadapi banjir dan mereka berhasil mengintegrasikan pengetahuan tersebut dengan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. Penelitian ini juga menemukan peran penting kepemimpinan lokal yang mendukung resiliensi komunitas melalui kepemimpinan yang adaptif dan reaktif. Dengan demikian, penelitian ini merefleksikan model konseptual smart city yang berpusat pada smart people di mana tidak selalu berkaitan dengan infrastruktur canggih, melainkan menekankan pentingnya pengetahuan lokal sosial, aset komunitas, dan partisipasi aktif warga dalam pengelolaan bencana banjir di Kampung Melayu.

.....This study examines community resilience to flood disasters within the framework of the smart city concept in one of the most densely populated and flood-prone urban villages in Jakarta. Previous research has tended to view smart cities from an urban architecture perspective based on technological infrastructure. However, over time, there has been a growing number of studies that approach smart cities from a social standpoint. Some studies have even started linking smart cities with concepts that emphasize the role of humans, rather than merely the physical city infrastructure. Nonetheless, earlier studies have not extensively explored the relationship between community resilience to flood disasters and the context of smart cities. This research argues that the community in Kampung Melayu, which is affected by floods, exhibits increased resilience with the implementation of information and communication technology. This resilience is inseparable from the integration of technology, information, and communication with local knowledge. To test this argument, a qualitative method with a case study design through in-depth interviews was employed. The results of the study show that the community in Kampung Melayu possesses local knowledge derived from their experience in facing floods, and they have successfully integrated this knowledge with the use of information and communication technology. The research also found the

significant role of local leadership in supporting community resilience through adaptive and reactive leadership. Thus, this study reflects a conceptual model of a smart city centered on smart people, which is not always related to advanced infrastructure but emphasizes the importance of local social knowledge, community assets, and active citizen participation in flood disaster management in Kampung Melayu.